

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah klasifikasi atau pengelompokan berdasarkan pendekatan, tujuan, atau metode yang digunakan untuk melakukan penelitian. Setiap jenis penelitian memiliki karakteristik, prosedur, dan tujuan spesifik sesuai dengan kebutuhan studi yang sedang dilakukan (Nur'aini, 2020). Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan pertolongan pertama cedera *ankle sprain* pada anggota ekstrakurikuler sepak bola di Kota Blitar.

B. Waktu dan tempat penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini berada di SMAN 2 Blitar, SMKN 1 Blitar dan SMK Islam 1 Blitar. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Maret 2025

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota ekstrakurikuler yang ada di SMAN 2 Blitar, SMKN 1 Blitar dan SMK Islam 1 Blitar dengan masing-masing anggota ekstrakurikuler berjumlah 22 orang sehingga total populasi berjumlah 66 anggota.

2. Sampel dan besar sampel

Sampel merupakan subdivisi populasi yang dipilih untuk tujuan observasi atau penelitian (Candra Susanto *et al.*, 2024). Penelitian ini

menggunakan metode penetapan sampel dengan kuota sampling. Sampel dari penelitian ini sebanyak 33 orang yang terdiri dari 11 anggota ekstrakurikuler sepak bola di SMAN 2 Blitar, SMKN 1 Blitar dan SMK Islam 1 Blitar.

D. Cara Pengumpulan Data

Berikut cara mengumpulkan data:

1. Peneliti mengurus surat izin pengajuan surat permohonan izin dari institusi pendidikan dengan nomor surat PP.05.01/F.XII.15.4/163/2025 pada tanggal 16 Maret 2025 selanjutnya menyerahkan surat kepada Bakesbangpol
2. Setelah mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari Bakesbangpol dengan nomor surat 070/81/410.204.1/2025, peneliti menyerahkan surat tersebut kepada Dinas Cabang Pendidikan Provinsi Jawa timur dan mendapatkan surat izin penelitian dengan nomor 000.9/469/101.6.11/2025 pada tanggal 18 Maret 2025 yang selanjutnya diserahkan kepala sekolah SMAN 2 Blitar dan SMK 1 Blitar
3. Setelah memberikan surat ke di SMAN 2 Blitar, SMKN 1 Blitar dan SMK Islam 1 blitar, peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pengambilan data.
4. Pengumpulan data dimulai dengan memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, dan kerahasiaan terhadap subjek.
5. Setelah mendapatkan penjelasan dan subjek menyetujui, dilanjutkan dengan subjek menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan
6. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan

waktu kepada responden untuk praktik dan menilai responden menggunakan lembar observasi..

7. Jika responden sudah selesai praktik, maka peneliti mengumpulkan semua data terhadap reponden.

Teknik dari pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil observasi keterampilan anggota ekstrakurikuler sepak bola dan data sekunder yang diperoleh dari sekolah terkait yaitu SMAN 2 Blitar, SMKN 1 Blitar dan SMK Islam 1 Blitar.

E. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembar observasi yang disusun berdasarkan SOP penanganan cedera menggunakan metode RICE.

F. Variabel

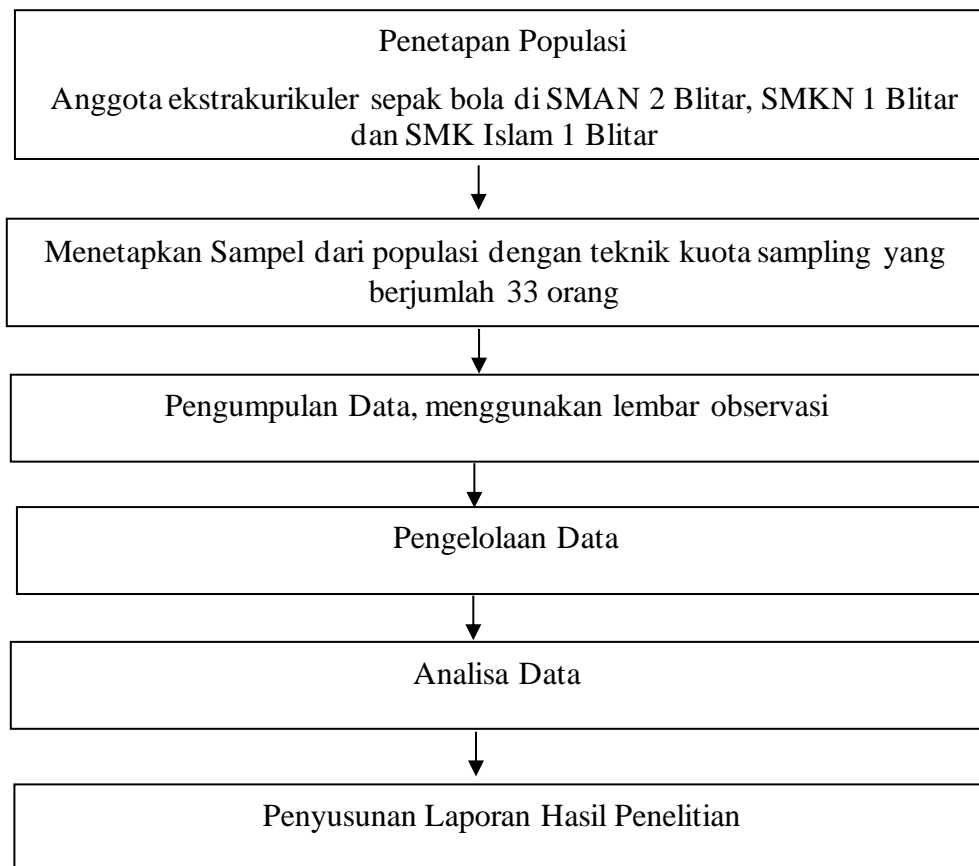
Variable dalam penelitian ini yaitu keterampilan anggota ekstrakurikuler sepak bola di Kota Blitar dalam melakukan pertolongan pertama cedera *ankle sprain*.

G. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Keterampilan anggota ekstrakurikuler sepak bola di kota Blitar dalam memberikan pertolongan pertama cedera <i>ankle sprain</i>	Kemampuan anggota ekstrakurikuler sepak bola di kota Blitar untuk melakukan praktik upaya pertolongan pertama cedera <i>ankle sprain</i>	Observasi	Lembar observasi	Jawaban diberi skor atau nilai sesuai yang dilakukan oleh responden: Ya= 1 Tidak= 0 Kemudian dikategorikan dengan skala 1. Keterampilan baik (jika jawaban benar sebesar 77-100%) 2. Keterampilan cukup (jika jawaban benar sebesar 56-76%) 3. Keterampilan kurang (jika jawaban benar kurang dari 56%).

Tabel 1 Definisi Operasional

H. Kerangka operasional



Gambar 2 Kerangka Operasional Penelitian

I. Cara pengolahan data dan analisis data

1. Cara pengolahan data

Pengolahan data berdasarkan hasil observasi, dan studi dokumentasi pada responden (Kartika, 2017). Yang perlu dilakukan sebelum data diolah yaitu :

a. Persiapan.

Memeriksa instrumen observasi.

b. *Editing*

Editing adalah tahap pemeriksaan kembali data yang telah terkumpul dan memastikan kelengkapannya

c. Koding

Koding merupakan pengumpulan data yang ditetapkan dalam kategori-kategori tertentu untuk mempermudah dalam pengumpulan data.

d. *Entry* data

Entry data dilakukan saat setelah data diperoleh dan memasukan ke dalam komputer dalam bentuk file sesuai dengan program statistik yang ada pada komputer.

e. Tabulating

Tabulating dilakukan pada data yang sudah dikelompokkan dan selanjutnya di masukan ke dalam tabel sesuai dengan kategorinya.

J. Analisa data

Teknik Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat menggunakan presentase dengan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: presentase

n: jumlah skor

f: jumlah skor prosedur yang dilakukan dengan benar

Setelah itu peneliti mengidentifikasi keterampilan anggota ekstrakurikuler sepak bola dalam melakukan pertolongan pertama cedera *ankle sprain*. Hasil akan dipersentasikan menurut (Sutomo et al., 2011) :

1. Keterampilan baik (jika jawaban benar sebesar 77-100%)
2. Keterampilan cukup (jika jawaban benar sebesar 56-76%)
3. Keterampilan kurang (jika jawaban benar kurang dari 56%).

Hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi kemudian dimasukkan ke dalam kriteria skor menurut Effendi dan Manning (1989) dalam Azahrah et al (2021) yaitu:

- 1) 0% : tidak ada
- 2) 1% - 24% : sebagian kecil
- 3) 25% - 49% : kurang dari setengahnya
- 4) 50% : setengahnya
- 5) 51% - 74% : lebih dari setengahnya
- 6) 75% - 99% : sebagian besar
- 7) 100% : seluruhnya

K. Ethical Clearance

Prinsip dasar etika penelitian, antara lain adalah :

1. Menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian.

Mempertimbangkan hak-hak partisipan penelitian untuk mendapatkan informasi secara jelas dan terbuka mengenai penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan. keputusan yang diberikan partisipan tidak mendapat intervensi maupun paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu peneliti mempersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*). Dalam proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti seluruh partisipan menyetujui formulir persetujuan tanpa paksaan dari pihak manapun.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan penelitian.

Hasil dari pengambilan data diolah menggunakan *coding* atau inisial, untuk menjaga privasi subjek penelitian. Peneliti menggunakan *coding* untuk menjaga kerahasiaan bagi partisipan.

3. Memegang prinsip keadilan & kesetaraan.

Seluruh partisipan dalam penelitian harus mendapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi dalam proses pengambilan data, dalam hal ini peneliti memberikan *snack* berupa susu sebagai salah satu manfaat yang didapatkan.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

Penelitian harus sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Pelaksanaan pengambilan data sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sehingga hasil yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan (Putra et al., 2021).